

## ABSTRAK

**Muhammad Farid Husein.** NIM. 200101010577. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Taklik Nikah Dalam Perspektif Penghulu di KUA Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu, Pembimbing Skripsi Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2023.

**Kata Kunci:** Nilai-Nilai, Pendidikan Islam, Taklik Nikah

Pendidikan sangat penting dalam hidup manusia. Khususnya untuk umat muslim pendidikan Islam itu harus sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Manusia adalah makhluk yang pedagogik yaitu berpotensi di didik dan menjadi pendidik untuk menjadi khalifah yang baik di muka bumi dan menjadi pengemban sebuah kebudayaan. Kebudayaan adalah hasil dari sebuah tradisi. Tradisi adalah sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat secara turun temurun. Taklik Nikah adalah salah satu tradisi atau ritus agama islam yang dilakukan terus menerus pada generasi berikutnya seperti upacara perkawinan khususnya di KUA Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu ini. Meskipun para calon pengantin tidak sepenuhnya memahami makna dan nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat pada taklik nikah akan tetapi para penghulu di KUA Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu memberikan bimbingan pra nikah baik itu berupa nasehat maupun pengajaran langsung yang diberikan oleh penghulu tersebut.

Tujuan Penulisan ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam pelaksanaan Taklik Nikah yang sesuai dengan perspektif penghulu di KUA Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala KUA, Penghulu dan calon pengantin. Sedangkan objek penelitian adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada Taklik Nikah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang didapatkan dari penelitian pada pelaksanaan Taklik Nikah yang sesuai dengan perspektif Penghulu di KUA Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu adalah nilai-nilai pendidikan Islam yaitu nilai akidah dalam bentuk bersolawat kepada Nabi Muhammad SAW, merupakan implementasi dari rukun iman, nilai ibadah dalam bentuk sedekah baik itu materi, tenaga maupun pikiran dan juga saling mendoakan satu sama lain. Nilai akhlak yaitu saling menjaga tali sailaturrahmi antar masyarakat dan kerabat dan nilai sosial dalam bentuk penyiaran agama melalui tradisi, karena perubahan suatu tradisi atau kebiasaan dalam masyarakat itu adalah hasil dari olah pikiran dan tindakan manusia itu sendiri.